YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.6225

IMPLEMENTASI FORUM AN-NISA' DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIQIH IBADAH DAN KARAKTER MUSLIMAH SISWI MTSN 7 AGAM

Implementation of the *Forum An-Nisa'* in Enhancing Understanding of Fiqh of Worship and Muslimah Character among Female Students at MTsN 7 Agam

Dikriati Kamalasari[1], Martin Kustati[2], Nana Sepriyanti[3]
UIN Imam Bonjol Padang
diktirati0507@gmail.com; martinkustati@uinib.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 30, 2025	May 28, 2025	Jun 8, 2025	Jun 13, 2025

Abstract

The implementation of *Forum Annisa* at MTsN 7 Agam plays a crucial role in supporting the academic, social, and moral development of female students. This forum serves as a platform for students to share experiences and raise awareness about the importance of women's *fiqh*, including reproductive health, the formation of Islamic character, and the development of social skills and leadership among Muslim women. This study employs a qualitative descriptive approach to depict the situation of *Forum Annisa* implementation in the field. The findings indicate that all students actively participate in the program through structured and continuous weekly meetings focused on *fiqh* studies, Islamic monitoring, and habituation of noble character. The positive impact of the forum is reflected in improved student understanding of worship practices and women's *fiqh*, as well as the ability to apply attitudes that embody Muslimah character in daily life. Additionally, *Forum Annisa* contributes to building solidarity and the spirit of *ukhuwah islāmiyyah* among students. In conclusion, *Forum Annisa* is an effective strategy for enhancing religious literacy and Islamic character among female students at MTsN 7 Agam.

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Implementation; *Forum Annisa*; *Fiqh* of Worship; Muslimah Character; Religious Literacy

Abstrak: Pelaksanaan Forum *Annisa* di MTsN 7 Agam merupakan aspek penting dalam mendukung perkembangan akademis, sosial, dan moral siswi perempuan. Forum ini berfungsi sebagai ruang bagi siswi untuk berbagi pengalaman dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya *fiqih* wanita, termasuk kesehatan reproduksi, pembentukan karakter Islami, serta pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan seorang muslimah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan situasi pelaksanaan Forum *Annisa* di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh siswi mengikuti kegiatan ini secara optimal melalui pertemuan mingguan yang terstruktur dan berkelanjutan, dengan fokus pada kajian *fiqih*, monitoring keislaman, dan pembiasaan akhlak mulia. Dampak positif forum ini tercermin pada peningkatan pemahaman siswi terhadap praktik ibadah dan *fiqih* wanita, serta kemampuan mengaplikasikan sikap yang mencerminkan karakter muslimah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Forum *Annisa* turut berkontribusi dalam membangun solidaritas dan semangat ukhuwah Islamiyah di antara siswi. Kesimpulannya, Forum *Annisa* merupakan strategi efektif dalam meningkatkan literasi keagamaan dan karakter keislaman siswi MTsN 7 Agam.

Kata Kunci: Implementasi; Forum Annisa; Fiqih Ibadah; Karakter Muslimah; Literasi Keagamaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam pada dasarnya merupakan upaya pembinaan dan pengembangan potensi manusia, agar tujuan kehadirannya di dunia ini sebagai hamba Allah dan sekaligus tugas khalifah Allah tercapai sebaik mungkin (Betwan, 2019). Potensi yang dimaksud meliputi potensi jasmaniah dan potensi rohaniah seperti akal, perasaan, kehendak, dan potensi rohani lainnya. Ajaran Islam sarat dengan ajaran-ajaran moral, amaliah, sosial, baik itu berupa anjuran maupun larangan atau kebolehan yang semuanya kita kenal dengan istilah syari'at Islam. Syari'at Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi dididik melalui proses pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal (Mappasiara, 2018). Karena agama Islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan, dengan sumbernya yaitu Al-Qur'an, Sunnah, dan ijtihad. Manusia hidup dalam dunia ini tanpa mengenal tentang dasar-dasar Ilmu pendidikan Islam, maka jelas bagi mereka sulit untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, apa lagi menjadi hamba yang beriman (Hidayah, 2023).

Dengan mengetahui dan memahami fikih, maka seseorang akan berusaha untuk bersikap dan bertingkah laku menuju kepada yang diridhai Allah subhanahu wa ta'ala, karena

tujuan akhir fikih adalah untuk mencapai keridhaan Allah dengan melaksanakan syari‟at-Nya. Selanjutnya, dengan memahami serta mengetahui ilmu fiqih, maka seorang manusia akan mampu berusaha bertindak serta bertingkah laku menuju keridhaan Allah Swt, sebab tujuan akhir dalam fiqih merupakan mencapai keridhaan Allah dengan cara melaksanakan syariat-Nya (Zulfikar et al., 2021).

Pada kenyataannya, perkembangan zaman dan era globalisasi menimbulkan dampak negatif sebagai akibat terbukanya batas-batas budaya (MAIMANAH, 2022). Sekalipun dalam situasi seperti ini, remaja tetaplah menjadi harapan bagi bangsa, agama dan negaranya agar dapat menjadi penerus yang tangguh, kokoh, dan berperan erat pada ajaran agama Islam. Terutama bagi remaja wanita yang nantinya akan menjadi seorang ibu. Posisi yang strategis ini menuntut remaja wanita untuk meningkatkan mentalitas dan kapabilitasnya sebagai muara lahirnya pemimpin masa depan. Sesuai dengan syariat Islam, muslimah sejati adalah wanita yang senantiasa mengikuti perintah Allah dan menjahui larangan-Nya. Oleh karena itu, Islam mengangkat derajat perempuan dengan memberikan hak-haknya, terutama dalam pemahaman yang luas tentang syariat Islam (Nanden, 2023).

مَنْ ابْتُلِيَ مِنْ هذه البنَاتِ بِشَيءٍ فأَحْسَن إِلَيهِنَّ، كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِن النَّار

Artinya:

"Barang siapa diberi cobaan beberapa anak perempuan lalu dia memperlakukan mereka dengan baik maka kelak anak itu menjadi tabir baginya dari api neraka" . (HR. Bukhari: 1418)

Dan ada juga dari hadits riwayat Muslim yang berbunyi:

«مَنْ عَالَ جَارِيَتَيْنِ حَتَّى تَبْلُغَا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَا وَهُوَ».وَضَمَّ أَصَابِعَهُ

Artinya:

"Barang siapa memelihara dan mendidik dua anak perempuan sampai baligh maka kelak pada hari Kiamat aku dan dia seperti dua jari ini. (Beliau menyatukan jarinya)". (HR. Muslim: 2631).

Dari kedua hadits di atas dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi wanita dalam Islam. Karena bagi siapa saja yang mampu mendidik, memelihara dan memperlakukan anak perempuannya maka, akan menjadi pelindung bagi orangtuanya dari api neraka. Dengan ilmu yang dimilikinya wanita muslim akan menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan yang telah ditetapkan dalam ajaran agama Islam. Salah satu tuntunan

bagi wanita muslimah dalam menjalani kehidupan sehari-hari yaitu dengan memahami hukum-hukum yang jelas tentang apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam suatu kondisi tertentu. Hal tersebut dibahas secara lengkap dalam kegiatan keagamaan (Alviana & Naelasari, 2022). Salah satu kegiatan keagamaan yaitu yang membahas kajian tentang fiqih wanita yang bisa dibahas pada forum annisa.

Menurut ust. Abdullah Al-Marawi dalam bukunya, permasalahan yang dibicarakan dalam ruang lingkup fiqih wanita meliputi masalah umum wanita seperti thaharah, haid, nifas, istihadah, tata cara berpakaian, hukum merias diri, hukum berduaan dengan laki-laki, aurat, perempuan, hukum wanita memajang foto di sosmed (sosial media), hukum memakai cadar, dan lain sebagainya (Sarbini, 2017; Yuniarti, 2023). Fiqih wanita adalah sebuah kajian ilmu yang berkaitan dengan masa pertumbuhan, perkembangan dan persoalan keperempuanan (Agustinar & Febrianta, 2024). Fiqih wanita memiliki beberapa konsep makna. *Pertama,* fiqh Wanita adalah hukum-hukum amaliyah dalam melaksanakan syariat, misalnya masalah wali nikah bagi kaum perempuan yang hendak melaksanakan perkawinan. *Kedua,* fiqh Wanita adalah dalil-dalil tentang hukum tentang, misalnya dalil tentang kepemimpinan kaum Wanita (Lahaji & Ibrahim, 2019; Ridwan et al., 2024).

Wanita dan laki-laki adalah pribadi yang memiliki karakteristik yang berbeda baik secara mental maupun fisik (Shofiyullahul Kahfi & Yudi Arianto, 2020). Ada satu keadaan secara fitrah yang dialami kaum perempuan dan tidak dialami kaum laki-laki yaitu kaum perempuan mengalami haid, istihadah dan nifas (Agustinar & Febrianta, 2024). Semua itu tentulah dibahas dalam forum khusus yang mana hanya ada Perempuan di dalamnya, karena ada beberapa bahasan sensitif yang jika dibahas dikelas kurang efektif karena ada siswa laki-laki juga di dalamnya, maka dihadirkanlah sebuah forum khusus yang membahas tentang Perempuan.

Dalam forum annisa ini akan diadakan diskusi terbuka (Arjulita et al., 2023), yang membahas hal-hal yang berhubungan dengan Perempuan, segala hal bisa ditanyakan oleh siswi nantinya dan dijawab oleh pendidik atau pemateri untuk membuka wawasan siswi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pikirannya yang belum mampu terjawab jika dibahas di dalam ruangan kelas karena segan ada temannya yang laki-laki. Ada begitu banyak alasan mengapa dibutuhkan kajian khusus tentang fiqih wanita. Salah satunya yaitu karena Allah SWT menciptakan wanita berbeda dengan laki-laki, baik secara fisik maupun psikis (FAIZA et al., 2023). Dan pada akhirnya syariat atau hukum-hukum yang Allah SWT

turunkan kepada manusia juga banyak yang berbeda antara wanita dan laki-laki (Shofiyullahul Kahfi & Yudi Arianto, 2020).

MTsN 7 Agam adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam. Madrasah ini berupaya untuk membimbing siswinya agar memiliki pengetahuan mengenai pendidikan agama Islam khususnya fiqih wanita. Hal ini selaras dengan visi dari MTsN 7 Agam yaitu: *"Berkarakter Islami, Berprestasi, Sehat dan Berwawasan Lingkungan"*. Salah satu cara yang dilakukan madrasah ini untuk mewujudkan visi tersebut dengan mengadakan kegiatan forum Annisa. Forum Annisa adalah wadah pengembangan diri yang sudah berdiri sejak awal semester tepatnya di tahun 2019 dan masih belajut hingga sekarang, kegiatan Forum Annisa ini dilaksanakan setiap hari jum'at setelah proses belajar mengajar selesai dan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan forum Annisa MTsN 7 Agam ini, dapat dipahami bahwa forum annisa sangat penting karena kegiatan ini menyediakan ruang bagi siswi perempuan untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan mendukung satu sama lain dalam pengembangan diri, baik dari segi akademis, moral, maupun sosial. Forum Annisa ini juga membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya fiqih wanita seperti kesehatan reproduksi wanita, membangun karakter Islami, serta mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang semuanya mendukung pemberdayaan perempuan muda dalam lingkungan madrasah. Disamping itu, pelaksaan forum annisa ini juga menjadi perpanjangan tangan dari pendidik mata pelajaran fiqih yang mana ada beberapa bahan materi yang tidak tuntas dibahas dikelas jadi bisa di diskusikan pada kegiatan forum annis aini dengan dibantu oleh Pembina dan pemateri forum annisa pada waktu yang ditentukan sesuai dengan tema bahasan pada waktu itu juga.

Penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan yang sama yang berkaitan dengan forum annisa ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Agustinar & Febrianta, 2024), dengan judul *"Implementasi kegiatan forum annisa dalam membina siswi memahami fiqih wanita di MTsN 03 Agam"*. Penelitian ini sama-sama membahas tentang forum annisa dan fiqih ibadah, namun perbedaan nya terletak pada jumlah variabel yang dimiliki, dalam penelitian ini ada tambahan variabel lainnya yaitu untuk meningkatkan karakter muslimah siswi MTsN 7 Agam. Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Vedira et al., 2024), dengan judul *"Pembinaan kepribadian muslimah melalui kegiatan forum annisa di MAN 2 Bukittinggi"*. Penelitian ini sama-sama membahas tentang forum annisa dalam membina kepribadian atau karakter muslimah.

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, yaitu pada penelitian terdahulu memiliki objek penelitian MA (Madrasah Aliyah) sedangkan pada penelitian in yaitu objek penelitiannya MTsN (Madrasah Tsanawiyah), dan dalam penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pada fiqih wanita.

Penelitian ini berfokus ini pada bagaimana pelaksanaan forum annisa ini dalam meningkatkan pemahaman fiqih ibadah dan karakter muslimah dari siswi di MTsN 7 Agam. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat sejauh mana kegiatan forum annisa ini berkontribusi dalam menjadi batu loncatan dalam pemahaman siswi dalam materi bahasan yang di sampaikan oleh pemateri/pembina dari forum annisa ini dan menjadikan bekal bagi lulusan MTsN 7 Agam nantinya melanjutkan pendidikan dengan berbekal salah satu ilmu fiqih wanita dan memliki karakter muslimah yang baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan (Septiani & Wardana, 2022; Sugiyono, 2017). Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data sebanyak mungkin di lapangan, yang kemudian dianalisis (Nurrisa et al., 2025; Rafid et al., 2025).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam artikel ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi proses reduksi data, yaitu pemilihan data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian dan deskripsi. Data kemudian dianalisis secara sistematis baik secara deduktif maupun induktif sesuai dengan sistematika pembahasan.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memfokuskan dan menyusun makna data secara sistematis. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan (Hanyfah et al., 2022; Silvia, 2024). Tipe penelitian deskriptif yaitu dengan memaparkan subjek penelitian, tipe penelitian ini didasarkan pada pertanyaan dasar yaitu "bagaimana" (Calvin & Sukendro, 2019). Pada penelitian ini metode kualitatif deskriptif memudahkan penulis untuk meneliti bagaimana "Implementasi Forum An-Nisa' Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Ibadah Dan Karakter Muslimah Siswi MTsN 7 Agam".

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dari pelaksanaan forum annisa di MTsN 7 Agam dengan output dari pelaksanaan tersebut siswi memiliki pemahaman yang mendalam berkaitan dengan fiqih wanita dan memiliki karakter Muslimah yang siap menjadi *agent of change* (pembawa perubahan) di masa yang akan datang. Sebagaimana hasil wawancara dan observasi peneliti dengan Pembina dan pemateri forum annisa MTsN 7 Agam.

Kegiatan forum annisa di MTsN 7 Agam telah dilaksanakan sejak tahun 2019 dan berlanjut sampai sekarang, yang dikelola oleh pendidik MTsN 7 Agam langsung sebagai Pembina dari kegiatan tersebut. Kegiatan forum annisa ini kegiatan mingguan yang dilaksanakan setiap hari jum'at setelah proses belajar mengajar selesai dan dilaksanakan selam 2 jam pelajaran. Forum annisa ini diwajibkan untuk seluruh siswi MTsN 7 Agam mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Dengan kisaran siswi sebanyak 140 orang disetiap angkatan kelasnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara bergantian, tiga minggu pertama itu kelas VII yang mengikuti forum annisa, dan minggu berikutnya kelas VIII baru kelas IX. Pelaksanaan forum annisa ini di Mushallah MTsN 7 Agam langsung.

Pelaksanaan forum annisa ini setiap minggu nya di isi dengan pembahasan materi yang berbeda dan pematerinya juga diambil dari pendidik MTsN 7 Agam atau jika ada dari mahasiswa yang sedang melakukan praktek lapangan, maka mereka juga ikut serta menjadi pemateri dalam kegiatan tersebut. Materi yang dibahas beragam macam dimulai dari cara berscu, cara beribadah dan cara pergaulan menurut syari'at Islam.

Pada saat kegiatan berlangsung, peserta didik diminta fokus mendengarkan penyampaian materi yang disampaikan oleh pemateri dan diminta untuk mencatat juga Kesimpulan dari materi tersebut, nantinya akan diadakan sesi tanya jawab terkait kekliruan atau cara mengatasi sebuah kasus dari pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta didik, namun sebelum pemateri menjawab, maka pemateri meminta peserta didik yang lain untuk memberikan jawaban atau pertanyaan sebelumnya sehingga timbullah yang namanya diskusi terbuka, baru setelah itu pemateri akan menjawab dan menjelaskan secara detail terkait jawaban dari pertanyaan tersebut.

1. Implementasi Forum Annisa dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Ibadah dan Karakter Muslimah Siswi MTsN 7 Agam

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti dapatkan dilapangan, diketahui bahwa MTsN 7 Agam ini telah menerapkan kegiatan forum annisa sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh siswi yang ada di madrasah. Forum annisa di MTsN 7 Agam ini mulai aktif dilaksanakan yaitu dari tahun 2019 sampai sekarang.

Tabel 1. Hasil Wawancara tentang pelaksanaan Forum Annisa di MTsN 7 Agam

Informan	Tanggapan tentang Forum Annisa
Lathifaurrasyidah, S.Pd (Pembina sekaligus pemateri)	"*Dilihat dari perkembangan teknologi yang begitu pesat, dikhawatirkan peserta didik juga ikut hanyut dalam arus globalisasi dan mengesampingkan aturan Islam apalagi yang berkaitan dengan cara menjaga pergaulan ataupun cara membersihkan diri dengan sesuai syariat Islam, maka dari itu dalam forum annisa iini dihadirkan materi-materi yang beragam untuk menjadi bahan perbaikan bagi peserta didik jika selama ini mereka keliru, misalnya cara mandi wajib setelah haidh, bagaimana do'anya dan lain-lain, karena saat ditanya bagaimana cara mereka mandi wajib mereka menjawab mandi seperti biasa dan keramas, dan itu kurang tepat karena ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mereka dan do'a yang harus mereka lafadzkan juga, dan Alhamdulillah setelah dihadirkan materi tersebut mereka menyampaikan telah melaksanakan cara tersebut*".
Koordinator Pembina Form Annisa	*"Materi pergaulan bebas juga sangat penting dihadirkan dan dibahas, mengingat peserta didik juga akan memasuki tahap remaja, banyak hal yang perlu mereka perhatikan tentang pergaulan dengan lawan jenis, menjaga Batasan dan dilarang berduaan apalagi sampai menjalin hubungan pacaran, oleh karena itu juga jika ada peserta didik yang ketahuan menjalin hubungan pacarana maka mereka akan di proses, dinasehati terlebih dahulu jika tidak mempan barulah mereka akan berusan dengan BK ataupun berujung poin mereka akan dikurangkan, karena di MTsN 7 Agam ini ada poin dari setiap perbuatan yang dilanggar oleh peserta didik".*

Sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan di dalam tabel diatas bahwa pembina forum annisa MTsN 7 Agam memang mempersiapkan kegiatan tersebut

dengan sebaik mungkin, dimulai dari memilih materi bahasan yang sangat penting untuk dibahas dan di diskusikan bersama pada saat kegiatan berlangsung. Dengan adanya forum annisa menjadi bukti nyata bahwa pembelajaran keagamaan itu tidak selamanya diraih hanya dengan belajar dikelas, namun diluar kelas seperti di Mushalla MTsN 7 Agam ini.

Penerapan dari forum annisa ini juga menunjukkan bahwasanya upaya dalam menanamkan ilmu agama dari dini pada peserta didik, dan pada kegiatan ini pembina berperan sebagai fasilitator dan mentor untuk mengayomi peserta didik memahami seriap bahasan ataupun praktek yang diperagakan oleh pembina ataupun pemateri.

2. **Hambatan/Kendala dalam Forum Annisa dalam meningkatkan pemahaman fiqih ibadah dan karakter Muslimah Siswi MTsN 7 Agam**

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan pembina forum annisa, dijelaskan bahwa meskipun pelaksanaan forum annisa ini terlihat efektif, bukan bearti terbebas dari hambatan ataupun kendala yang dihadapi baik dari pelaksanaan dilapangan maupun dari segi administrasi MTsN 7 Agam.

Tabel 2. Penjelasan tentang Hambatan/Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Forum Annisa di MTsN 7 Agam

Informan	Kendala yang Dihadapi	Penjelasan
Koordinator Pembina Forum Annisa	1. Penyampaian materi 2. Terbatasnya waktu	1. *"Pada saat penyampain materi, ada beberapa dari peserta didik yang tidak terlalu memperhatikan materi yang disampaikan, dan terkadang ada yang tidak mengindahkan teguran yang disampaikan oleh pembina ketika mereka ditegur saat berbuat salah, dan cenderung mencari kesibukan sendiri seperti melukis dibuku catatan dan jika buku tersebut diambil dan tidak dikembalikan diharapkan itu menjadi hukuman, namun masih ada di minggu berikutnya yang masih melakukan hal yang sama, dengan alasan tidak mendengarkan materi yaitu: sudah tahu terkait penjelasan tersebut, sudah pernah mendengarkan di tempat lain".* 2. *"Waktu yang ada itu juga kurang dengan banyaknya siswi disetiap angkatan apalagi menunggu semuanya berkumpulnya kadang habis waktu 20*

		menit, pembukaan baru masuk materi dan waktunya itu sangatlah singkat".
Pembina Forum Annisa (Lathifaurrasyidah, S.Pd)	Peserta didik yang berani tampil	*"Peserta didik masih kurang percaya diri untuk tampil di depan umum, seperti diminta menjadi moderator pada acara tersebut, atau diminta menjawab pertanyaan, sebenarnya mereka tahu, tapi takut untuk maju".*
Wakil Kesiswaan (Yahdhillah, S.Pd)	Dalam bidang administrasi dan izin orangtua	*"Terkadang hadirnya peserta didik pada kegiatan forum annisa hanya untuk mengisi absen kehadiran saja. Dalam artian kata kurangnya kesadaran peserta didik bahwa forum annisa ini sangatlah penting. Dan dari beberapa orangtua kadang langsung menjemput anaknya saat jam pembelajaran telah selesai, dan selalu menyampaikan hadir minggu depan saja".*

Meskipun mengalami hambatan/kendala dalam pelaksanaanya, namun pembina dan wakil kesiswaan tetap berupaya penuh agar kendala yang ada bisa diatasi, sehingga pelaksanaan forum annisa semakin efektif dan kondusif ke depannya. Jika dicermati hambatan yang ada itu menjadi langkah perbaikan ke yang lebih baik, maka dari itu pembina forum annisa lebih berusaha meyakinkan semua siswi MTsN 7 Agam untuk memaksimal diri dalam kehadiran dan semangat belajarnya, dan wakil kesiswaan dan pihak madrasah lainnya juga berupaya memberikan ketegasan lebih lanjut agar tidak ada lagi siswi yang mengesampingkan kegiatan forum annisa dan berusaha memberikan pemahaman kepada orangtua dari masing-masing siswi bahwa forum annisa ini merupakan program utama madrasah yang harus diikuti.



Gambar 1. Pembahasan Tata Cara dan Hukum Mandi Wajib Setelah Haid



Gambar 2. Pembahasan Adab Berpakaian Muslimah



Gambar 3. Pembahasan Menghindari Pergaulan Bebas

PEMBAHASAN

Untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai oleh kegiatan, maka harus melakukan evaluasi. Evaluasi adalah upaya untuk mengadakan penilikan terhadap apa yang sudah dikerjakan, mulai dari proses perencanaan hingga selesainya pelaksanaan suatu kegiatan. Karena evaluasi adalah *"Evaluation is a process which determines the extent to which objectives have been achieved"*, yang artinya evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai. Dalam hal ini MTsN 7 Agam selalu mengedepankan evaluasi pada setiap programnya agar ke depannya bisa lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa evaluasi kegiatan forum Annisa ini terdiri dari kelebihan kegiatan yakni didukung dan difasilitasi oleh madrasah, sikap professional dan sabar dari

Pembina forum annisa ini dalam memberikan arahan dan materi kepada peserta didik MTsN 7 Agam. Sedangkan kekurangan dari kegiatan ini yaitu ada beberapa dari peserta didik yang tidak terlalu memperhatikan penyampaian dari pemateri dan memilih sibuk sendiri dengan urusannya ataupun mengajak temannya yang lain untuk berbicara. Sehingga hal ini dievaluasi secara bersama-sama oleh monitoring dan pembina forum Annisa mengenai bagaimana kegiatan ini bisa maju dan lebih baik lagi kedepannya. Disamping itu ada beberapa dari orangtua peserta didik yang meminta anaknya untuk selesai kegiatan belajar mengajar langsung pulang, karena forum annisa hanya sebatas kegiatan ekstrakurikuler bukanpembelajaran wajib, dan tentu hal tersebut juga menjadi faktor penghambat dari efektifitasnya dan maksimalnya pelaksanaan forum annisa ini.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati dan diadakan perbaikan atau pembaharuan untuk pengembangan studi selanjutnya dalam bidang yang sama yaitu pada forum annisa. Keterbatasan dalam penelitian ini, *Pertama,* cakupan penelitiannya terbatas pada Madrasah Tsanawiyah dan pada beberapa materi tertentu. *Kedua,* penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, hasil yang diperoleh tentu terbatas pada pendapat informan yang bersangkutan. *Ketiga*, keterbatasan sumber daya peneliti, baik dalam hal waktu maupun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil penelitian. *Keempat,* keterbatasan lokasi, yaitu penelitian ini hanya dilakukan disatu sekolah yaitu MTsN 7 Agam sehingga gambaran hasil secara langsung tidak didapatkan, misalnya di beberapa sekolah sekitar yang ada di lokasi penelitian.

KESIMPULAN

Pelaksanaan forum annisa di MTsN 7 Agam berjalan dengan baik karena banyaknya dukungan dari berbagai pihak dan output dari kegiatan ini juga berhasil dicapai karena peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan ini memahami materi yang telah disamapaikan dengan baik dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta mereka juga mampu menjadi pemimpin bagi diri mereka sendiri dengan cara bagaimana pengetahuan mereka bisa bertambah dan mempu membatasi diri dari hal yang merugikan dan bisa bersikap toleransi serta saling mengingatkan satu sama lain dalam hal apa yang diperintahkan dan dilarang oleh agama Islam. Meskipun begitu pelaksaan forum annisa dalam hal peningkatan pemahaman fiqih ibadah dan karakter ,uslimah di MTsN 7 Agam masih perlu diberikan perhatian khusus melihat ada beberapa respon dari peserta didik saat kegiatan forum annisa

tidak terllau mmeperhatikan materi yang sedang berlangsung dan tidak mencatat kesimpu;an dari materi yang disampaikan. Disamping itu faktor penghambat lainnya sehingga pelaksanaan kegiatan ini belum terlalu kondusif yaitu kurangnya penegasan dari pihak sekolah tentang keharusan semua peserta didik perempuan mengikuti forum annisa ini, dan ketika hadir hanya sekedar untuk mengisi daftar hadir.

Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan

1. Forum annisa ini memiliki kontribusi yang besar dalam ilmu pengetahuan terlebih lagi pada persiapan peserta didik menjadi Wanita yang berkepribadian luhur dan memiliki karakter yang baik. Dengan adanya forum annisa di MTsN 7 Agam ini membantu pendidik juga dalam melakukan penilaian afektif, karena dalam pelaksanaan forum annisa tersebut dilihat bagaimana cara peserta didik bersosialiasasi dengan yang lain, berdiskusi, dan menghargai pendapat temannya yang lain.
2. Pelaksanaan forum annisa ini juga sebagai bukti nyata dari misi MTsN 7 Agam sendiri, yaitu *"mewujudkan Lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas"*. Dengan adanya rutinitas forum annisa ini maka materi yang berhubungan dengan pendidikan Islam bisa lebih banyak dipahami oleh peserta didik, karena adanya forum berupa diskusi terbuka, dan menjadikan peserta didik sebagai lulusan yang berkualitas dengan banyaknya bekal keilmuan yang mereka miliki, terlebih lagi jika memiliki pemahaman yang dalam mengenai fiqih wanita.

Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan forum annisa ini diharapkan menghadirkan bahasan yang lebih luas baik dari segi teori mapun praktek yang akan dilakukan oleh peserta didik nantinya. Karena teori tanpa praktek juga kurang maksimal hasilnya. Cakupan dan bahasan materi diharapkan benar-benar tuntas dalam satu atau dua kali pertemuan dan pelaksanaan evaluasi dari pelaksanaan pun bisa berjalan dengan baik dengan adanya tinjauan dari banyak pihak pada saat kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Agustinar, K., & Febrianta, R. (2024). Implementasi Kegiatan Forum Annisa dalam Membina Siswi Memahami Fiqih Wanita di MTsN 03 Agam. *8*, https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/20298

Alviana, M., & Naelasari, D. (2022). Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam

Pembentukan Akhlak Siswa Di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan*, *2*(1), 73–86. https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.423

Arjulita, W., Bakhtiar, Y., Montessori, M., & ... (2023). Pembinaan karakter siswa perempuan melalui kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Education …*, *3*(1), 163–171. https://jecco.ppj.unp.ac.id/index.php/jecco/article/view/186%0Ahttps://jecco.ppj.unp.ac.id/index.php/jecco/article/download/186/48

Betwan, B. (2019). Pentingnya Evaluasi Afektif Pada Pembelajaran Pai Di Sekolah. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, *2*(1), 45. https://doi.org/10.30659/jspi.v2i1.4015

Calvin, C., & Sukendro, G. G. (2019). Gaya Hidup dan Kreativitas (Studi Deskriptif Kualitatif pada Anton Ismael). *Koneksi*, *3*(1), 170. https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6200

FAIZA, N., Ardi, B. A., Sutria, H. A., Herawati, S., Kasmiati, K., & Hudepri, H. (2023). Pendampingan Kegiatan Forum Annisa' sebagai Upaya Membentuk Karakter Siswi di SMAN 1 Lintau Buo, Tanah Datar Sumatera Barat. *Jurnal Dedikasia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 97. https://doi.org/10.30983/dedikasia.v3i2.7505

Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarso, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, *6*(1), 339–344. https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697

Hidayah, H. H. (2023). Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal As-Said*, *3*(1), 21–33. https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141

Lahaji, L., & Ibrahim, S. (2019). Fiqh Perempuan Keindonesiaan. *Al-Bayyinah*, *3*(1), 1–14. https://doi.org/10.35673/al-bayyinah.v3i1.127

MAIMANAH, D. S. (2022). *Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Program Kewanitaan Di Sma Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Mappasiara. (2018). Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya). *Inspiratif Pendidikan*, *7*(1), 147. https://doi.org/10.24252/ip.v7i1.4940

Nanden, N. A. M. (2023). *PERAN KAJIAN FORUM ANNISA DAN LIQO' PADA PROGRAM KOKURIKULER PAI DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWI DI Mtsn 3 KAB. SIJUNJUNG SUMATERA BARAT*. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.

Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, *02*(03), 793–800.

Rafid, R., Nurita, R. F., Pratama, R., & Hidayat, A. T. (2025). *Peran Pendidikan Hukum dalam Membangun Kesadaran Hukum Masyarakat : Studi Kualitatif pada Siswa Sekolah di Wilayah Perkotaan dan Pedesaan*. *3*(4), 561–570.

Ridwan, S., Kafrawi, T. S. H., & Rahmatiah. (2024). Konsep Fikih Perempuan, Kekinian, dan Keindonesiaan. *Al-Ubudiyah (Jurnal Pendidikan Studi Islam)*, *5*(2), 63–73.

Sarbini, M. (2017). Hak-Hak Wanita dalam Fiqih Islam. *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam*, *5*(9), 609–627. https://core.ac.uk/download/pdf/267897241.pdf

Septiani, R. A. D., & Wardana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Perseda*, *V*(2), 130–137. https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1708

Shofiyullahul Kahfi, & Yudi Arianto. (2020). Pembahasan Fiqih Wanita Dalam Perspektif Mażhab Syafi'Iy Di Pondok Pesantren. *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, *14*(1), 1–18. https://doi.org/10.51675/jt.v14i1.69

Silvia, E. (2024). *Efektivitas Penggunaan Rubrik Penilaian Kinerja (Performance) Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. *14*(1), 68–76.

Suarga, S. (2019). Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, *8*(1), 327–338. https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7844

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.

Vedira, M., Arsya, F., Ilmi, D., Islam, U., Djamil, N. S. M., & Bukittinggi, D. (2024). *Pembinaan Kepribadian Muslimah Melalui Kegiatan Forum Annisa di MAN 2 Bukittinggi*.

Yuniarti, D. (2023). Fiqh Perempuan, Kekinian Dan Keindonesiaan. *Jurnal: Kajian Keluarga, Gender Dan Anak*, *6*(1). https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/samawa/article/download/1766/1339/?__cf_chl_tk=ZnO.fCWb7iXBHpcB.EoWKDX_WBjM.6fhZqrWZm9eg6o-1748278583-1.0.1.1-JM11lfbivw9fwx6WwnLhWiza3VwoeLLjNKoXGgIRO4o

Zulfikar, Yusuf, F. N. S., Maslakha, H., & Mauliddiyah, S. I. (2021). Kontribusi Kajian Wanita untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih pada Masyarakat di Desa Pulorejo. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(3), 168–173.